

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pendidikan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Penelitian akan mengamati fakta, gejala-gejala dan objek secara naturalistik yang kemudian menjadi hasil penelitian adalah sebuah kesimpulan tindakan tanpa adanya rekayasa data atau manipulasi data. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2010: 150).

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, atau pembelajaran kebijakan, atau satu konsep (Sukmadinata, 2007: 99). Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah menggambarkan dan menjabarkan proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan strategi PAILKEM di SMA Negeri 9 Bandarlampung.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data skunder (Mukhtar, 2013: 107). Data penelitian pembelajaran tari *Melinting* menggunakan strategi PAILKEM di SMA Negeri 9 Bandarlampung yaitu :

#### **3.2.1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel pertama : Pembelajaran Tari Melinting
- b. Variabel kedua : Menggunakan Strategi PAILKEM
- c. Variabel keempat : SMA Negeri 9 Bandarlampung

#### **3.2.2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI.MIA 7 SMA Negeri 9 Bandarlampung yang berjumlah 14 orang.

### 3.2.3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa aktivitas yaitu Pembelajaran.

### 3.2.4. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas XI.MIA 7 dan wakil kepala kesiswaan.

### 3.2.5. Sumber data

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

- a. *Person* (orang) : Guru Seni Budaya dan Siswa kelas XI.MIA 7 yang berjumlah 14, dengan 10 siswi dan 4 siswa.
- b. *Paper* (kertas) : Perangkat pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan daftar hadir siswa.
- c. *Place* (tempat) : Ruang kelas XI.MIA 7 dan aula SMA Negeri 9 Bandarlampung.

## 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013: 224).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan nontes.

### **3.3.1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah proses keterlibatan penelitian dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti (Mukhtar, 2013: 109). Observasi langsung merupakan indeks-indeks pembelajaran yang valid jika jujur dan terbuka dan jika tidak banyak penyimpulan dari pengamatnya. Metode ini akan memberikan hasil terbaik jika perilaku-perilakunya dapat dikenali karakteristiknya dan kemudian para siswa partisipannya dapat diamati untuk memastikan apakah perilaku-perilaku mereka sesuai dengan standar (Schunk, 2012: 21). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran strategi pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran tari *Melinting* yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan aktivitas guru mengajar tari *Melinting*.

### **3.3.2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informen dalam satu situasi sosial (Mukhtar, 2013: 118). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013: 137).

Wawancara dipersiapkan sebelumnya dengan rencana yang matang dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru seni budaya, waka kesiswaan dan siswa SMA Negeri 9 Bandarlampung yang berupa informasi tentang mata pelajaran seni tari di SMA Negeri 9 Bandarlampung.







No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
	b. Siswa disiplin dalam pengambilan nilai berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh guru. c. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.								
<b>VI</b>	<b>Pembelajaran Menarik</b> a. Hasil pola lantai dan gerak yang disajikan menarik b. Persentasi yang disajikan menarik. c. Hasil persentasi kelompok baik diskusi atau praktik tari yang disampaikan menarik								

(Uno, 2011: 10)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.5 = Pertemuan kelima

P.2 = Pertemuan kedua

P.6 = Pertemuan keenam

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.4 = Pertemuan keempat

P.8 = Pertemuan kedelapan











No	Aspek yang dinilai	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
21.	Memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan								

(Uno, 2011: 175)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.5 = Pertemuan kelima

P.2 = Pertemuan kedua

P.6 = Pertemuan keenam

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan ketujuh

P.4 = Pertemuan keempat

P.8 = Pertemuan kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *checklist* sebagai penanda.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013: 109). Instrumen penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, dokumentasi, tes praktik dan nontes dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

### 3.4.1. Panduan Observasi

Lembar pengamatan (observasi) digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung. Seorang peneliti harus menyiapkan panduan observasi sebagai instrumen penelitiannya, selain panduan wawancara untuk mendapatkan data dokumentasi (Mukhtar, 2013: 110). Catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam proses pengumpulan data dan merupakan refleksi terhadap data penelitian (Bogdan dan Biklen dalam Mukhtar, 2013: 111).

**Tabel 3.3. Contoh Tabel Catatan Lapangan**

	Catatan Lapangan No.
	Metode : Observasi
	Tempat :
	Tanggal :
	Jam :
Deskripsi (Catatan Observasi/CO):	
.....	
Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/TP):	
.....	

### **3.4.2. Panduan Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informen dalam satu situasi sosial. Wawancara menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancara.

### **3.4.3. Panduan Dokumentasi**

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera foto atau *handphone*.

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara. Ada yang keliru menafsirkan data dokumentasi, seakan tidak berhubungan dengan data observasi dan wawancara. Padahal data dokumentasi adalah satu kesatuan dengan data observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya.

### **3.4.4. Panduan Nontes**

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dalam pembelajaran tari *Melinting* melalui penggunaan strategi pembelajaran PAILKEM.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013: 120).

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengamati aktivitas mengajar guru serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan.
2. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru.
3. Menganalisis pembelajaran tari *Melinting* menggunakan strategi pembelajaran *PAILKEM* serta aktivitas siswa dan guru pada setiap pertemuan.

### 3.6. Tahap Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAILKEM

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- a. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, siswa diminta untuk memerhatikan ketika guru sedang mempraktikkan ragam gerak tari *Melinting*.
- b. Siswa diminta agar mengikuti gerakan yang disampaikan bersama guru yang mempraktikkan.
- c. Siswa diminta untuk mengulang gerakan yang sudah disampaikan oleh guru dengan gerakan yang sesuai yang disampaikan dengan sendiri.
- d. Siswa diminta untuk menghafalkan gerak dan berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat pola lantai.



- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif berlatih dengan sungguh-sungguh ragam gerak tari *Melinting* secara individu maupun kelompok.
- f. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk berlatih di lingkungan yang dikehendaki.
- g. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi akan gerak dan musik yang telah diberikan, akan tetapi harus berpedoman pada gerak dasarnya.
- h. Siswa diminta untuk membuat kipas tarinya sendiri sesuai dengan inovasi dan kreatifitasnya masing-masing kelompok.